

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu dan Bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu. Angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan atau dalam proses persalinan dan masa nifas. Angka kematian di Indonesia secara umum terjadi penurunan selama beberapa tahun terakhir untuk AKI yang sebesar 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup(Profil Kesehatan Ibu Dan Anak,BPS;2024)

Angka kematian ibu hamil di Kabupaten Alor pada tahun 2023 sebanyak 9 jiwa sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 13 jiwa, adanya penurunan dari 13 jiwa menjadi 9 jiwa akhirnya . terjadi penurunan dari tahun 2022, tetapi perlu ditingkatkan lagi kinerja bidan dan tenaga kesehatan lainnya dalam menurunkan angka kematian ibu di kabupaten Alor . Angka kematian ibu dapat diturunkan dengan tetap mendampingi setiap ibu untuk mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yang memadai dengan cara melakukan pemeriksaan oleh bidan, penolong persalinan oleh Bidan bukan oleh dukun sekalipun dukun telah menjadi dukun terlatih dan tentunya di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca

persalinan bagi ibu dan bayi yang baik dan pelayanan keluarga berencana (KB) pasca salin.

Kehamilan, persalinan, nifas merupakan suatu proses alamiah dan fisiologi yang dialami setiap wanita, tetapi jika tidak dipantau dengan benar oleh bidan dari awal kehamilan maka kemungkinan besar kejadian patologi akan terjadi dan dapat mengancam keadaan ibu dan janin. Bidan sebagai tenaga kesehatan dalam membantu menurunkan AKI salah satunya adalah dengan melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan *atau Continuity Of Care*. Menurut Fitria Amelia dan Marcel 2024 dalam jurnal asuhan Kebidanan *Continuity of care*, *Continuity Of Care* meliputi pelayanan terpadu bagi ibu dan anak dari masa kehamilan, persalinan sampai masa nifas.

Usulan laporan tugas akhir ini mengangkat kasus atas nama Ibu “CP” Umu 29 Tahun primigravida pada kehamilan Trimester III. Ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan ANC sebelumnya di Dokter SpOG sebanyak 1 kali dan di puskesmas moru sebanyak 8 kali. Kehamilan ibu “CP” merupakan kehamilan yang fisiologi dengan skor Puji Rochjati ibu adalah 2. Ibu “CP” sangat kooperatif saat dilakukan anamnesis dan setuju untuk diasuh dari kehamilan Trimester III sampai 42 hari masa nifas berakhir. Berdasarkan uraian diatas, penulis sebagai mahasiswa tertarik memberikan asuhan kebidanan pada ibu “CP” usia 29 tahun primigravida dari usia kehamilan 20 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas yang terdapat dalam laporan tugas akhir ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “ Apakah ibu “CP” umur 29 Tahun primigravida yang diberikan Asuhan Kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 20 minggu 4 hari sampai dengan masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan laporan akhir untuk mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “CP” umur 29 Tahun primigravida bersama bayinya yang menerima Asuhan Kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 20 minggu 4 hari sampai pada masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “CP” beserta janinnya selama masa kehamilan dari umur kehamilan usia kehamilan 20 minggu 4 hari sampai mendekati proses persalinan
- b. Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “CP” selama masa persalinan/kelahiran dan Asuhan Bayi Baru Lahir
- c. Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “CP” selama masa nifas dan menyusui
- d. Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada bayi ibu “CP” sampai usia 42 hari

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan Kebidanan ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dibidang asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “CP” umru 29 tahun Primigravida usia kehamilan 20 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil asuhan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memeberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalina dan masa nifas

b. Bagi Pendidikan

Hasil asuhan kebidanan ini akan menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan bidan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan neoantus secara komprehensif.

c. Bagi ibu “CP” dan keluarga

Hasil asuhan kebidanan ini menambah wawasan, pengetahuan ibu dan keluarga tentang perawatan selam kehamilan , persalinan, nifas dan neonatus yang benar.

